

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses mengajar kehadiran media mempunyai arti yang sangat penting. Karena, dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan materi pelajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berate perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah anusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.¹ Media pembelajaran juga dinyatakan sebagai komponen sumber belajar yang dapat merangsang siswa-siswi untuk belajar. Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untu belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performen siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Di samping itu juga media pembelajaran sangat menentukan dalam proses pembelajaran peserta didik, sehingga akan mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam mencapai tujuan pendidikan.

b. Macam-Macam Media Pembelajaran

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Media pembelajaran dibedakan menjadi auditif, visual dan audio visual.

¹ Rosyid, Moh Zaiful. *RAGAM MEDIA PEMBELAJARAN*. Literasi Nusantara Abadi.2019

1) Media Auditif

Media Auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, *cassette recorder*, piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.

2) Media Visual

Media Visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip, slides for, gambar atau lukisan dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.

3) Media Audio Visual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yaitu audio dan visual. Karena meliputi kedua jenis media, media ini dibagi menjadi dua bagian:

a) Audiovisual diam

Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara, film rangkai suara dan cetak suara.

b) Audiovisual gerak

Audiovisual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video *cassette*.

2. Booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art*

a. Pengertian Booklet

Booklet merupakan sebuah buku kecil yang terdiri dari tidak lebih dari 24 halaman. Isi booklet harus jelas, tegas, mudah dimengerti, struktur sederhana dan fokus pada satu tujuan. Booklet merupakan media komunikasi yang termasuk dalam kategori media lini bawah (*below the line media*). Sesuai sifat yang melekat pada media lini bawah, pesan yang ditulis pada media tersebut berpedoman pada beberapa kriteria yaitu: menggunakan

kalimat pendek, sederhana, singkat, dan ringkas. Selain itu penggunaan huruf tidak kurang dari 10 pt, dikemas menarik dan kata yang digunakan ekonomis

b. Keunggulan Booklet

- 1) Booklet menggunakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkannya itu bisa lebih murah jika dibandingkan dengan menggunakan media audio dan visual serta audio visual.
- 2) Mampu memberikan informasi lengkap
- 3) Bentuknya yang mudah dibawa kemana-mana
- 4) Lebih terperinci dan jelas, karena lebih banyak mengulas tentang pesan yang disampaikan
- 5) Memiliki foto atau gambar penunjang materi
- 6) Tersusun dengan desain yang menarik dan penuh warna.

c. Manfaat Booklet

Pada umumnya selain sebagai bahan ajar booklet digolongkan sebagai media pembelajaran dan juga dapat digunakan sebagai buku pengayaan. Buku pengayaan merupakan buku bacaan atau buku kepustakaan, ditujukan untuk memperkaya wawasan, pengalaman, dan pengetahuan bagi pembacanya

d. Booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Culinary Art*

Booklet merupakan buku yang berisikan uraian singkat yang disajikan secara menarik dengan tulisan yang unik dan bervariasi serta dilengkapi dengan gambar yang jelas dan dapat menimbulkan ketertarikan bagi pembacanya. Inventarisasi menurut KBBI adalah pencatatan atau pengumpulan data tentang kegiatan, hasil yang dicapai, pendapat umum, kebudayaan dan sebagainya. *Halal Culinary* atau makanan halal menurut Al-Qur'an adalah makanan hendaknya diperoleh melalui ketentuan syariat Islam dan makanan hendak dikonsumsi sebaiknya merupakan makanan yang sehat dan mengandung gizi yang dibutuhkan oleh tubuh manusia.

Menurut penjelasan di atas booklet ini adalah buku yang berisikan kumpulan model alat peraga pada materi sistem organ yang dikembangkan dari jajanan tradisional beserta filosofi dari setiap jajanan tersebut. Booklet ini memberikan inspirasi bagi pelaku

pendidikan untuk membawa jajanan tradisional di dalam pembelajaran. Booklet ini dilengkapi dengan informasi komposisi bahan dan cara pengolahan jajanan tradisional yang digunakan sebagai bahan alat peraga. Informasi tersebut mendorong peserta didik turut memperhatikan aspek kehalalan jajanan tradisional agar aman untuk dikonsumsi. Booklet *Inventarisasi Alat Peraga Halal Culinary Art* disusun oleh Sulasfiana Alfiraida, M. Pd yang merupakan dosen IAIN Kudus program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam.

3. Materi Sistem Pernapasan

Pembelajaran materi sistem pernapasan menuntut siswa mempelajari organ pernapasan dan mekanisme proses pernapasan. Observasi awal pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pernapasan merupakan salah satu materi yang dianggap sulit oleh siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak dapat mengintegrasikan konsep dan mengkonstruksi pengetahuan pada materi tersebut.

Materi sistem pernapasan secara garis besar dibagi menjadi dua sub materi pada kurikulum 2013, yaitu struktur dan fungsi sistem pernapasan manusia dan gangguan pada sistem pernapasan manusia dan upaya untuk mencegah atau menanggulangnya. Penguasaan materi sistem pernapasan dapat diperoleh dengan membuat alat peraga. Oleh karena itu, pembelajaran materi sistem pernapasan hendaknya dibelajarkan dengan menggunakan alat peraga agar siswa mampu menguasai materi sistem pernapasan.

Didefinisikan sebagai materi yang berisi tentang proses yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, yaitu tempat terjadinya masuk dan keluarnya O_2 dan CO_2 . Materi sistem pernapasan dapat dilihat dalam kompetensi dasar (KD) sebagai berikut :

3.9 Menganalisis sistem pernapasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernapasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan.

4.9 Menyajikan tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernapasan.

Berdasarkan kompetensi dasar dan indikator pencapaian pada materi sistem pernapasan menunjukkan bahwa pembelajaran sistem pernapasan tidak hanya menekankan pemahaman siswa terhadap materi. Siswa

ditekankan untuk membuat sebuah karya yang berkaitan dengan sistem pernapasan. Selain kompetensi pengetahuan, pembelajaran sistem perapasan juga menekankan siswa untuk mengembangkan kompetensi sikap. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang diterapkan harus dapat mendorong siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan pada tiap materi.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.² Motivasi merupakan proses membangkitkan, mempertahankan dan mengontrol minat-minat. Motivasi dilihat sebagai dorongan mental yang dapat menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar.

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat.³ Motif tidak dapat diambil secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Berdasarkan pengertian mengenai motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu dan sebagai pemberi arahan dalam melakukan tingkah lakunya, salah satunya dorongan seseorang untuk belajar.

b. Macam-Macam Motivasi

1. Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Seseorang peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik pasti

² Oemar Hamalik. *PROSES BELAJAR MENGAJAR*. Bumi Aksara Jakarta. 2013. Hal 158.

³ Uno, Hamzah B. *TEORI MOTIVASI DAN PENGUKURANNYA*. PT Bumi Aksara. 2014. Hal 2

akan rajin dari dalam belajar, karena tidak memerlukan dorongan mencapai tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, nilai dan keterampilan. Motivasi Instrinsik dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, pendidikan.

2. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik apabila dilihat dari segi tujuannya, tidak secara langsung bergayut pada esensi yang dilakukan. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi di dalam aktivitas belajar yang dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar. Motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan dari luar individu. Faktor ekstrinsik ini terdiri dari faktor situasional, norma kelompok, resiko yang ditimbulkan sebagai akibat dari prestasi yang diperoleh, sikap terhadap kehidupan dari prestasi yang diperoleh, sikap terhadap kehidupan dan lingkungan serta pengalaman yang dimiliki⁴
- c. Indikator Motivasi Belajar
 1. Adanya keingintahuan. Peserta didik memiliki sifat keingintahuan terhadap materi yang dipelajari
 2. Adanya kepercayaan diri akan keberhasilan. Peserta didik memiliki keinginan yang kuat untuk berhasil menguasai materi dan mendapatkan nilai yang tinggi dalam kegiatan belajarnya.
 3. Adanya kegiatan menarik dalam belajar. Peserta didik merasa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.
 4. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Peserta didik merasa senang dan memiliki rasa membutuhkan terhadap kegiatan belajar
 5. Adanya persaingan dalam belajar. Peserta didik merasa bisa mendapatkan nilai yang bagus dalam pembelajaran.

⁴ Rosidah. *MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF LEARNING BY DOING*. Jurnal Qawwam. 2018

6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Memungkinkan seseorang peserta didik dapat belajar dengan baik. Peserta didik merasa nyaman pada situasi lingkungan tempat ia belajar.

d. Fungsi Motivasi

Pada penelitian Retnowati menyatakan bahwa seorang guru dalam menggunakan media secara baik maka siswa dalam proses pembelajaran akan termotivasi dalam menerima materi pembelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.⁵ Fungsi motivasi adalah :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
- 2) Menentukan arah perbuatan yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Menyelesaikan perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat lagi bagi tujuan tersebut.⁶

5. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang tidak dapat dirasakan langsung. Tetapi harus melalui proses kerja sama yang maksimal dari seluruh komponen yang ada dalam pembelajaran.⁷ Hasil belajar itu ditentukan melalui intelektual *question*, emosional *question* dan spiritual *question* (IQ, EQ, SQ). Hasil belajar yang ditekankan pada penelitian ini, meliputi kompetensi pengetahuan dan sikap. Intelektual *question* siswa yang baik dari hasil pembelajaran dapat ditentukan dari pendidik yang harus mempunya

⁵ Retnowati. *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH*. 2017

⁶ Rusyidi, Fitri. *VARIABEL BELAJAR*. CV Pusdikra Mitra Jaya. 2020

⁷ Djamaluddin. Ahdar dan Wardana. *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. CV Kaaffah Learning Center. 2019. Hal: 3

kemampuan yang memadai dalam memadukan metode dan strategi dalam pembelajaran.

Penekanan kompetensi pengetahuan merujuk pada Taksonomi Bloom pada domain kognitif dan menyesuaikan kompetensi dasar tiap materi pembelajaran.⁸ Taksonomi Bloom aspek kognitif disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Dimensi Aspek Kognitif

	Kategori Proses Berpikir	Aktivitas
a.	Mengingat (<i>remember</i>)	Mengenal/ identifikasi Menghafal/ telusuri
b.	Memahami (<i>understand</i>)	Interpretasi, Eksemplifikasi, Klasifikasi, Merangkum, Inferensi, Komparasi, Eksplanasi
c.	Menerapkan (<i>apply</i>)	Melaksanakan Implementasi
d.	Menganalisis (<i>analyze</i>)	Diferensiasi Organisasi
e.	Mengevaluasi (<i>evaluate</i>)	Dekontruksi, Mengecek, Mengkritik
f.	Menciptakan (<i>create</i>)	Menurunkan/ berhipotesis Merencanakan Menghasilkan/ membangun

⁸ Darmawan I Putu Ayub dan Edy Sujoko. *REVISI TAKSONOMI PEMBELAJARAN BENYAMIN S. BLOOM*. 2014

B. Penelitian Terdahulu

Untuk melengkapi penelitian ini, penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu yang berrelevansi dengan penelitian ini, guna menjadi perbandingan dan rujukan dalam skripsi ini. Di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh :

- 1) Julia Sinja, dkk pada tahun 2017

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Menurut Julia Sinja, dkk media booklet SONLIPRO pada penelitiannya “ Pengaruh Media Booklet SOLINPRO Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Dan Respon Siswa” menunjukkan bahwa booklet SOLINPRO dapat membantu meningkatkan hasil pembelajaran siswa SMA Negeri 1 Ketungau Tengah.⁹ Pembelajaran menggunakan media pembelajaran agar siswa dapat membangun pengetahuan dan termotivasi mengikuti pembelajaran walaupun materi yang dipelajari dianggap sulit. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama mengukur hasil belajar dan respon siswa. Adapun perbedaan pada penelitian ini adalah peneliti tidak menggunakan booklet untuk mengukur hasil belajar dan respon siswa, melainkan menggunakan isi dari booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art*.

- 2) Nani Suryani, dkk pada tahun 2016

Pembelajaran menggunakan media booklet juga diteliti oleh Nani Suryani, dkk yaitu “ Pengaruh Booklet Terhadap Respon Dan Hasil Belajar Siswa Materi Unsur, Senyawa Dan Campuran Smp 23 Pontianak. Penelitian tersebut meneliti pengaruh booklet terhadap respon dan hasil belajar siswa materi unsur senyawa dan campuran.¹⁰ Pada penelitian ini terdapat perbedaan hasil belajar antara pembelajaran dengan sumber belajar booklet dengan pembelajaran tanpa sumber belajar booklet. Pembelajaran menggunakan sumber belajar booklet akan lebih baik jika dikombinasikan dengan model

⁹ Sinja, Julia, Eny ENawaty dan Rody Putra Sartika. *PENGARUH MEDIA BOOKLET SONLIPRO DALAM PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR DAN RESPON SISWA*. 2017

¹⁰ Suryani, Nani, Hairida, Lukman Hadi. *PENGARUH BOOKLET TERHADAP RESPON DAN HASIL BELAJAR SISWA MATERI UNSUR, SENYAWA DAN CAMPURAN SMP 23 PONTIANAK*. 2016

pembelajaran kooperatif dan booklet dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan atau menerapkan pembelajaran yang lebih variatif lagi.

3) Agustini Adriantie Danil pada tahun 2015

Agustini Adriantie Danil menjelaskan pada penelitiannya “Penerapan Model Clis Disertai Booklet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Di SMP” bahwa penerapan model CLIS disertai booklet terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan di SMP dapat meningkatkan hasil belajar dan mendapat respon yang positif dari siswa.¹¹ Pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu dengan menerapkan booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art* dapat meningkatkan hasil belajar dan mendapatkan respon positif dari siswa.

4) Alfihatul Hakim pada tahun 2013

Sejalan dengan penelitian Alfihatul Hakim yang meneliti “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajara Ipa Terpadu Kelas VIII Di SMPN 23 Negeri Muaro Jambi”. Pada penelitian tersebut memiliki hasil bahwa penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 23 Muaro Jambi dapat meningkatkan motivasi belajar dan respon yang baik dari siswa¹² Pada penelitian ini memiliki persamaan menerapkan media pembelajaran untuk mengetahui peningkatan motivasi siswa dan respon dari siswa terhadap media pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran.

5) Febrianti, dkk pada tahun 2015

Sejalan dengan penelitian Febrianti, dkk “Pengaruh Media Booklet Cherlys Dengan Pendekatan Konstruktivistik Terhadap Hasil Belajar Dan Respon Siswa SMA” penggunaan media pada pembelajaran dengan materi yang sulit akan menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa.¹³ Penelitian tersebut memiliki

¹¹ Danil. Agustini Adriantie. *PENERAPAN MODEL CLIS DISERTAI BOOKLET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN DI SMP*. 2015

¹² Hakim. Alfihatul. *PENGARUH PENGGUNAAN ALAT PERAGA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARA IPA TERPADU KELAS VIII DI SMPN 23 NEGERI MUARO JAMBI*. 2013

¹³ Febrianti, Eny Enawaty dan Ira Lestari. *PENGARUH MEDIA BOOKLET CHERLYS DENGAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR DAN RESPON SISWA SMA*. 2015

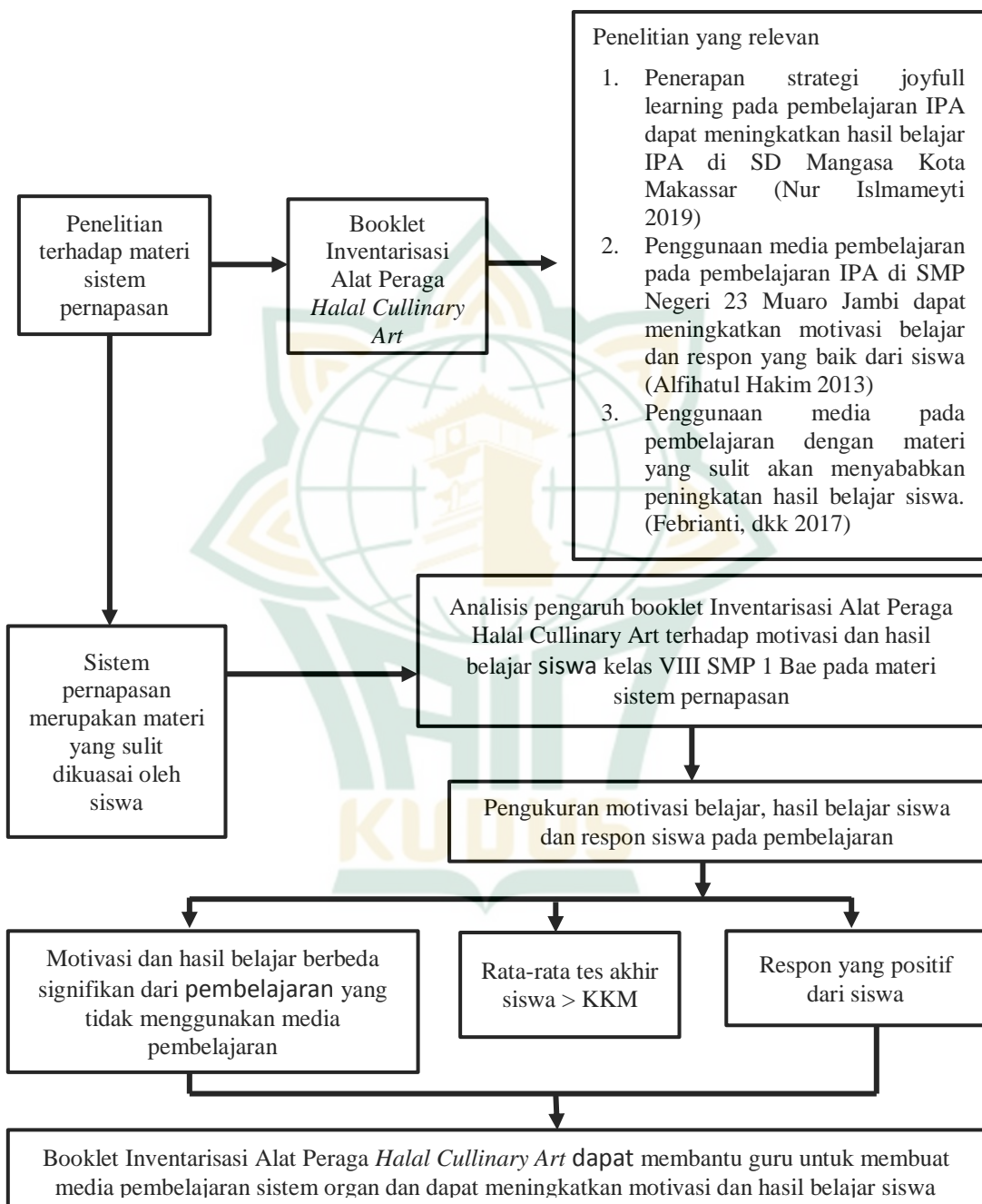
persamaan dengan penelitian ini yaitu menerapkan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan respon siswa.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini pengaruh booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art* pada materi sistem pernapasan di SMP 1 Bae dilakukan dengan mempraktekkan media pembelajaran yang ada pada booklet tersebut dengan metode *joyfull learning*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi pada siswa kelas VIII di SMP 1 Bae yaitu siswa kesulitan dalam memahami materi sistem pernapasan terkhusus sub bab sistem organ pernapasan yang disebabkan buku pegangan siswa yang hanya menerangkan secara deskriptif dan penjelasan guru yang monoton. Peneliti menggunakan alat peraga pada booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art* sebagai media pembelajaran. Seperti pada penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti melakukan analisis booklet Inventarsasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art* untuk mengukur motivasi, hasil belajar dan respon tanggapan siswa dan guru. Penelitian ini memiliki harapan adanya perbedaan signifikan pada motivasi dan hasil belajar yang ditunjukkan pada rata-rata tes akhir lebih dari KKM dan respon yang positif dari siswa dan guru. Sama seperti pada penelitian ini yang diharapkan siswa dapat memiliki motivasi dalam belajar sehingga mengakibatkan hasil belajar yang meningkat Dengan demikian dapat dijelaskan dalam kerangka berpikir sebagai berikut :

Tabel 1.2. Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Sedangkan menurut Nasution, hipotesis adalah pernyataan tentative yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa hipotesis merupakan pernyataan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya dan anggapan yang timbul adalah yang bersifat sementara untuk dibuktikan secara nyata dan benar melalui data lapangan dan fakta-fakta yang diperoleh dari penelitian. Jadi hipotesis yang penulis ajukan sebagai jawaban sementara dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran pada booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art* terhadap motivasi siswa pada materi sistem pernapasan di SMP 1 Bae.
2. Terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran pada booklet Inventarisasi Alat Peraga *Halal Cullinary Art* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan di SMP 1 Bae.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada materi sistem pernapasan di SMP 1 Bae”.